

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

Bismillaahir rohmaanir rohiim;

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

إِذَا السَّمَاءُ أَنْفَطَرَتْ ﴿٢﴾

Idzas samaa-un fathorot ;

[82.1] Apabila langit terbelah,

وَإِذَا الْكَوَاكِبُ انْتَثَرَتْ ﴿٣﴾

Wa idzal kawaakibun tatsarot ;

[82.2] dan apabila bintang-bintang jatuh berserakan,

وَإِذَا الْبِحَارُ فُجِرَتْ ﴿٤﴾

Wa idzal bihaaru fujirot ;

[82.3] dan apabila lautan dijadikan meluap,

وَإِذَا الْقُبُورُ بُعْثِرَتْ ﴿٥﴾

Wa idzal qubuuru bu'tsirot ;

[82.4] dan apabila kuburan-kuburan dibongkar,

عَلِمَتْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ وَأَخَّرَتْ ﴿٦﴾

'Alimat nafsum maa qoddamat wa akh~khorot ;

[82.5] maka tiap-tiap jiwa akan mengetahui apa yang telah dikerjakan dan yang dilalaikannya.

يَتَأْتِيهَا إِلَّا نَسْنُ مَا غَرَكَ رَبِّكَ الْكَرِيمِ ﴿٧﴾

Yaa ayyuhal insaanu maa ghorroka bi robbikal kariim ;

[82.6] Hai manusia, apakah yang telah memperdayakan kamu (berbuat durhaka) terhadap Tuhanmu Yang Maha Pemurah.

الَّذِي خَلَقَكَ فَسَوَّنَكَ فَعَدَلَكَ ﴿٨﴾

Alladzii kholaqoka fa sawwaa kafa'adalak ;

[82.7] Yang telah menciptakan kamu lalu menyempurnakan kejadianmu dan menjadikan (susunan tubuh) mu seimbang,

فِي أَيِّ صُورَةٍ مَّا شَاءَ رَكَّبَكَ ﴿٩﴾

Fii ayyi shuurotim maa syaa-a rokkabak ;

[82.8] dalam bentuk apa saja yang Dia kehendaki, Dia menyusun tubuh-mu.

كَلَّا بَلْ تُكذِّبُونَ بِالَّذِينَ ﴿١٠﴾

Kallaa bal tukadz~dzibuuna bididiin ;

[82.9] Bukan hanya durhaka saja, bahkan kamu mendustakan hari pembalasan.

وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ ﴿٩﴾

Wa inna ‘alaikum lahaafizhiin ;

[82.10] Padahal sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu),

كِرَامًا كَاتِبِينَ ﴿١٠﴾

Kirooman kaatibiin ;

[82.11] yang mulia (di sisi Allah) dan yang mencatat (pekerjaan-pekerjaanmu itu),

يَعْمُونَ مَا تَفْعَلُونَ ﴿١١﴾

Ya’lamuuna maa taf’aluun ;

[82.12] mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan.

إِنَّ الْأَبْرَارَ لَفِي نَعِيمٍ ﴿١٢﴾

Innal abrooro lafi na’iim ;

[82.13] Sesungguhnya orang-orang yang banyak berbakti benar-benar berada dalam surga yang penuh kenikmatan,

وَإِنَّ الْفُجَّارَ لَفِي حَجِيمٍ ﴿١٣﴾

Wa innal fujjaaro lafi jahiiim ;

[82.14] dan sesungguhnya orang-orang yang durhaka benar-benar berada dalam neraka.

يَصَلَوْنَهَا يَوْمَ الدِّينِ ﴿١٤﴾

Yashlaunahaa yaumaddiin ;

[82.15] Mereka masuk ke dalamnya pada hari pembalasan.

وَمَا هُمْ عَنْهَا بِغَائِبِينَ ﴿١٥﴾

Wa maa hum ‘anhaa bighooibiin ;

[82.16] Dan mereka sekali-kali tidak dapat keluar dari neraka itu.

وَمَا أَدْرَاكَ مَا يَوْمَ الدِّينِ ﴿١٦﴾

Wa maa adrooka maa yaumuddiin ;

[82.17] Tahukah kamu apakah hari pembalasan itu?

ثُمَّ مَا أَدْرَاكَ مَا يَوْمَ الدِّينِ ﴿١٧﴾

Tsumma maa adrooka maa yaumuddiin ;

[82.18] Sekali lagi, tahukah kamu apakah hari pembalasan itu?

يَوْمَ لَا تَمْلِكُ نَفْسٌ لِّنَفْسٍ شَيْئًا ۖ وَالْأَمْرُ يَوْمَئِذٍ لِلَّهِ ﴿١٨﴾

Yauma laa tamliku nafsul linafsin syai-aa – Wal amru yauma-idzil lilaah .

[82.19] (Yaitu) hari (ketika) seseorang tidak berdaya sedikit pun untuk menolong orang lain. Dan segala urusan pada hari itu dalam kekuasaan Allah.